

LATAR BELAKANG PERLUNYA EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN (EV-PEND)

BAHAN KULIAH EVALUASI PENDIDIKAN 1
PERTEMUAN 1, 2 DAN 3

YAYA SUNARYA



HAKEKAT PENDIDIKAN

- Upaya mempersiapkan anak / siswa untuk dapat menjalankan fungsi-fungsi hidupnya
- Upaya bantuan yang diberikan kepada anak / siswa agar berkembang secara optimal
- Upaya menciptakan situasi edukatif

HAKEKAT PENDIDIKAN

- DALAM KONTEKS SEKOLAH PENDIDIKAN DILAKSANAKAN TERUTAMA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
- PEMBELAJARAN ADALAH UPAYA MEMBELAJARKAN ANAK / SISWA

HASIL PENDIDIKAN

- Secara umum hasil pendidikan adalah kedewasaan.
- Dewasa antara lain ditandai dengan:
 - - kemandirian fisik
 - - kemandirian emosi
 - - kemandirian sosial
 - - kemandirian pribadi
 - - kemandirian ekonomi

HASIL BELAJAR

- Belajar adalah proses perubahan perilaku
- Ciri perubahan hasil belajar
 - - Intensional : disengaja, dan disadari
 - - Positif : sesuai dengan yang diharapkan
 - - Efektif : bermakna dan berdampak

**BAGAIMANA KITA
MENGETAHUI BAHWA
ANAK / SISWA SUDAH
BELAJAR ?**



Kita mengetahuinya dari hasil :

Tes, ulangan, ujian,

Pengamatan / observasi,

Penelaahan dokumen, hasil karya

Pengukuran, inventori, dsb,

Dialog dengan anak / siswa

EVALUASI

- Dalam proses pendidikan formal, evaluasi merupakan salah satu tugas wajib yang harus dilaksanakan oleh guru atau dosen, seperti tercantum dalam UU tentang Guru dan Dosen, **pasal 1 ayat 1, pasal 20.b untuk guru; pasal 60.b untuk dosen**; dan karenanya evaluasi menjadi kegiatan profesional guru dan dosen yang mengandung konsekuensi bagi dirinya, peserta didik, dan bagi profesinya. Kegiatan profesional itu **harus dapat dipertanggungjawabkan**.

FUNGSI EVALUASI

Fungsi Motivasi

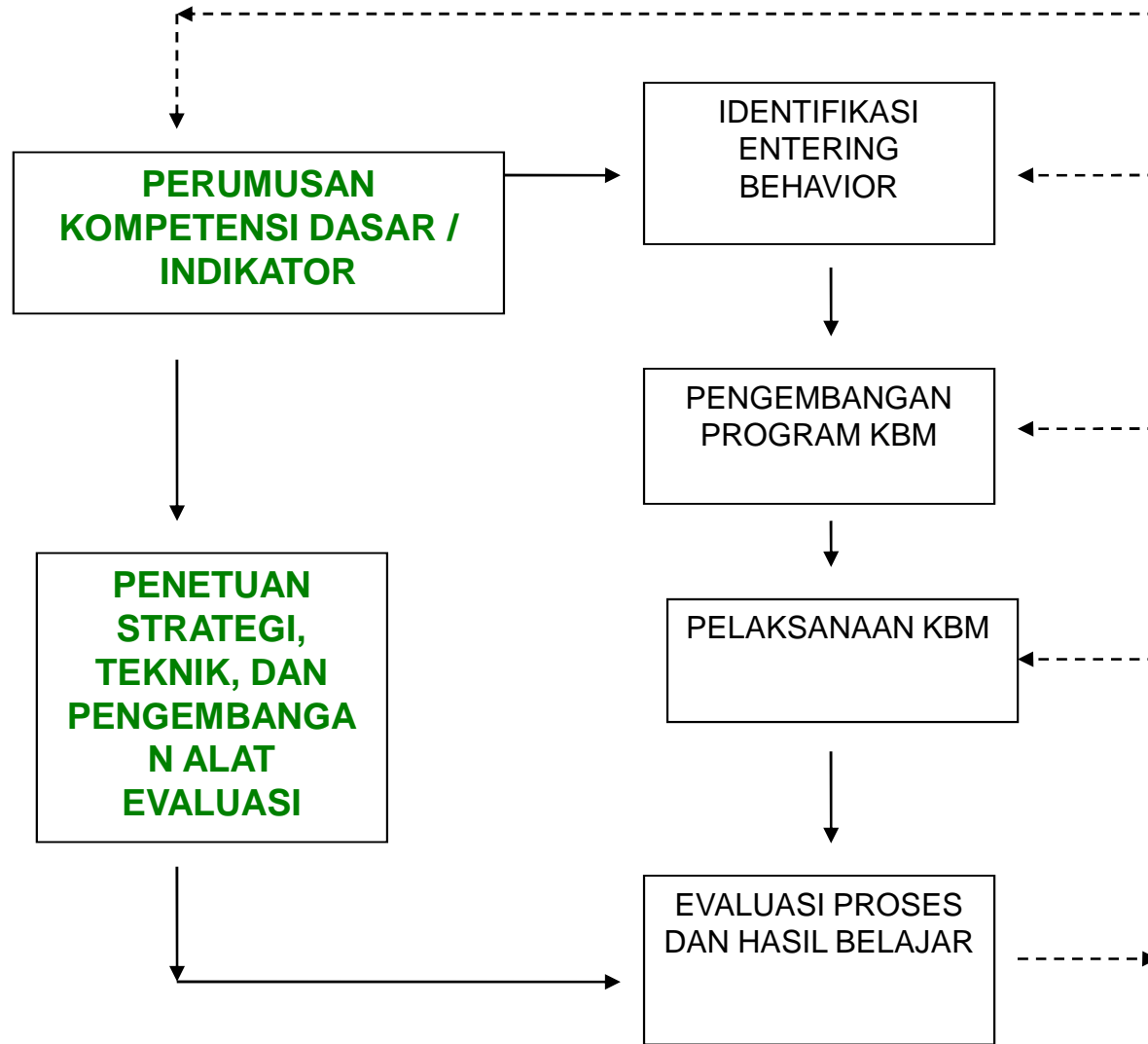
Fungsi Jaminan mutu (Quality assurance)

Fungsi Balikan (Feed back)

Fungsi Diagnosis

Fungsi Seleksi

Fungsi Administrasi



PRINSIP EVALUASI

Prinsip keterpaduan

Prinsip Komprehensif

Prinsip Kesiambungan dan Keteraturan

Prinsip Objektifitas

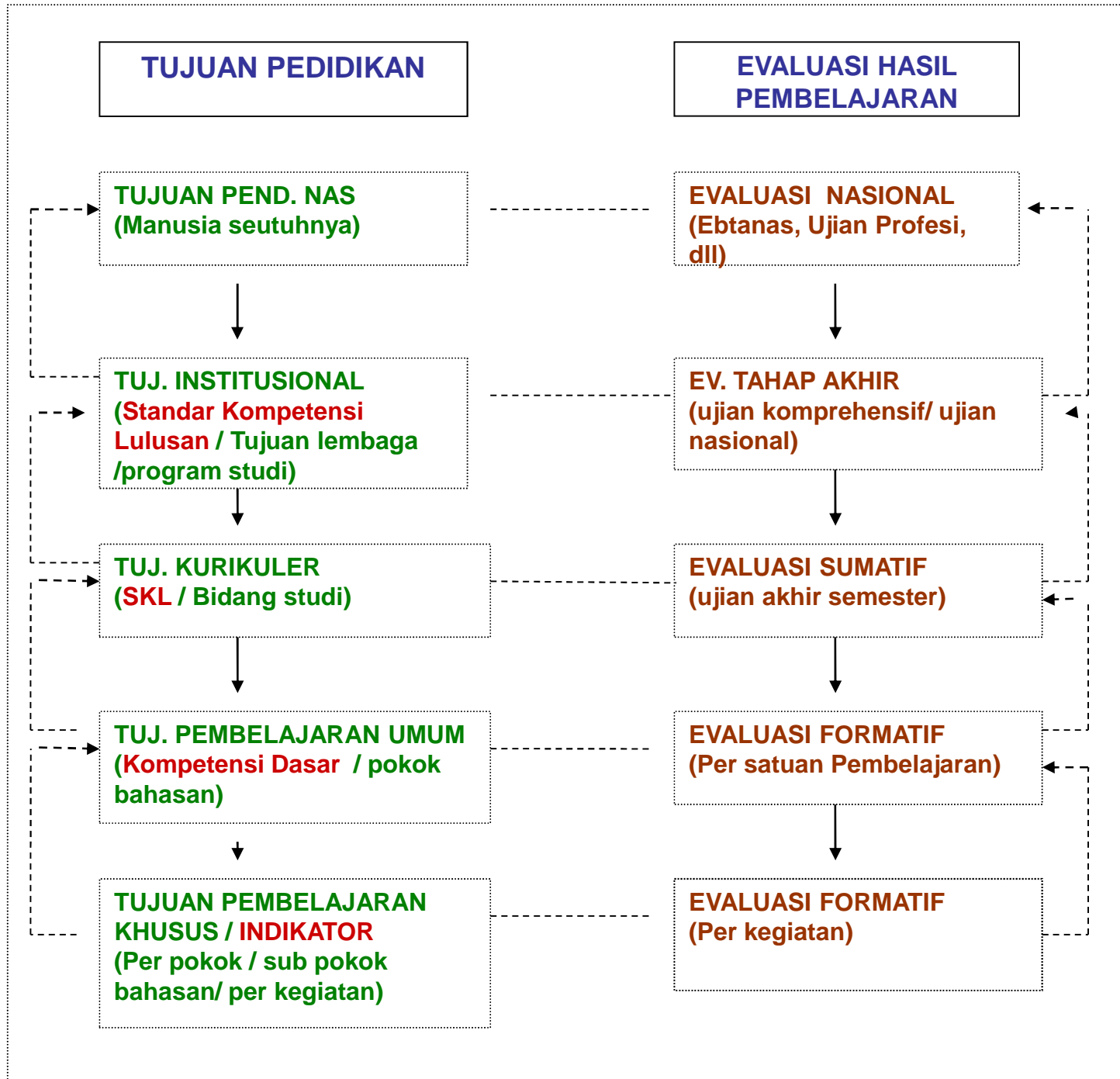
Prinsip Relevansi

ISTILAH DALAM EVALUASI

Terdapat beberapa istilah yang saling terkait dalam evaluasi:

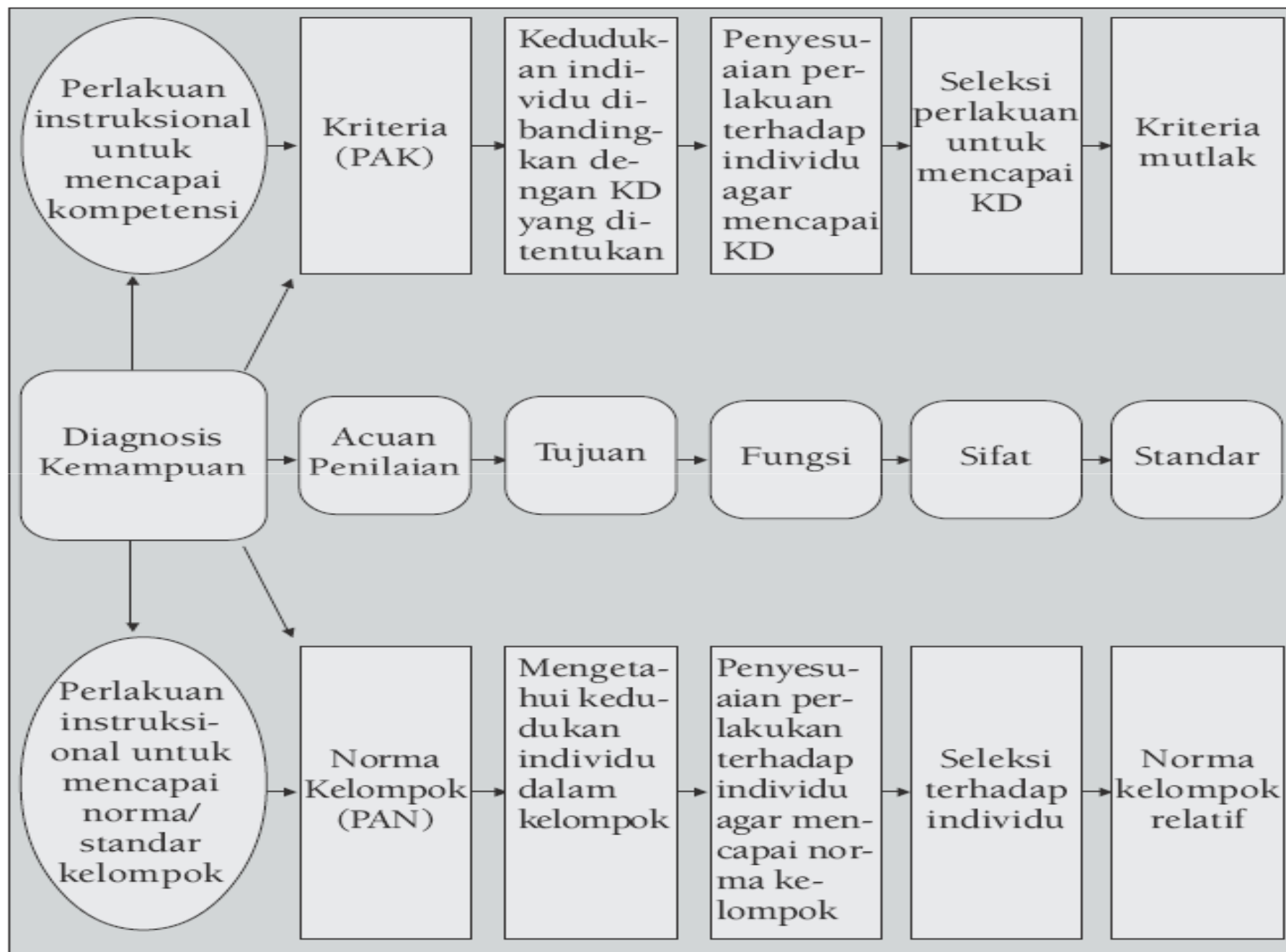
- Tes
- Pengukuran
- Asesmen
- Penilaian
- Evaluasi





PENDEKATAN DALAM EVALUASI

- PENDEKATAN KRITERIA / PATOKAN
- PENDEKATAN NORMA / KELOMPOK



No.	Aspek	PAN (Norma)	PAK (Kriteria)
1.	Pengertian	<p>Hasil penilaian prestasi seorang siswa dibandingkan dengan prestasi sebuah kelompok siswa sebagai kelompok “normatif” (mengacu kepada sekelompok siswa sebagai norma atau tolok ukur). Kelompok “normatif” dapat berupa 1 kelompok siswa dalam 1 kelas, 1 kelas siswa, 1 sekolah, 1 gugus sekolah, atau 1 kelompok yang lebih besar.</p>	<p>Hasil penilaian prestasi siswa dibandingkan dengan kriteria atau patokan hasil belajar yang ditetapkan secara nasional dalam dokumen kurikulum. Kriteria tersebut dijadikan acuan untuk menilai sejauh mana kedudukan (posisi) seorang siswa, sekelompok siswa, kelas siswa atau sekelompok lulusan terhadap kriteria tersebut. Kriteria itu dirumuskan berupa kompetensi atau hasil belajar dalam kurikulum berbasis kompetensi. Kriteria tersebut menjadi standar nasional.</p>

2.	Contoh	<p>Hasil penilaian peta yang dibuat seorang siswa dibandingkan dengan prestasi membuat peta sekelompok siswa, tanpa memperhatikan kriteria/kompetensi membuat peta yang ditetapkan dalam kurikulum nasional. Prestasi kelompok “normatif” tersebut dijadikan acuan dalam menilai peta yang dibuat seorang siswa.</p>	<p>Hasil penilaian peta yang dibuat siswa dibandingkan dengan kompetensi membuat peta dalam kurikulum nasional. Kompetensi itu menyatakan kemampuan membuat peta yang minimal memenuhi 5 syarat, yaitu (1) ada tema, (2) ada garis lintang dan garis bujur, (3) ada legenda dan penjelasannya, (4) digunakan skala, dan (5) ada gambar mata angin yang menunjuk arah utara. Kompetensi ini merupakan kriteria yang dijadikan acuan untuk menilai peta yang dibuat siswa siapa saja.</p>
----	--------	--	---

3.	Kegunaan	<p>PAN dipakai untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan ranking prestasi siswa dalam 1 kelas. • Mengelompokkan siswa dalam satu kelas berdasarkan prestasi belajar. • Menentukan/ menyeleksi siswa ke dalam kelas unggul dan kelas normal. 	<p>PAK dipakai untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan sejauh mana siswa telah mencapai target/ kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. • Memberikan <i>remidi</i> atau pengayaan bagi siswa-siswa tertentu berdasarkan hasil penilaian diagnostik.
		<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan antar-siswa. • Menentukan/ menyeleksi siswa yang mewakili lomba antar-sekolah. • Menyeleksi siswa yang hendak ke jenjang sekolah lebih tinggi atau ke PT. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkirakan mutu suatu sekolah berdasarkan standar mutu nasional yang tergambar dalam daftar kompetensi yang tercantum dalam kurikulum.

No.	Aspek	PAN (Norma)	PAK (Kriteria)
4.	Seleksi elemen penilaian	<p>Seleksi elemen penilaian bertujuan “mendiskriminasi” siswa, siapa yang lolos dan siapa yang tidak lolos. Karena itu, taraf kesulitan elemen-elemen penilaian cenderung ditingkatkan. Daftar indikator penilaian dalam kurikulum tidaklah penting: Kepada siswa biasanya tidak disampaikan lebih dulu patokan penilaian yang akan digunakan.</p>	<p>Seleksi elemen penilaian bertujuan “mendiferensiasi” siswa untuk melihat kedudukan (posisi) masing-masing siswa terhadap kompetensi mata pelajaran yang dituntut dalam kurikulum. Kepada siswa dapat disampaikan/dibahas lebih dulu patokan penilaian yang hendak digunakan guru.</p>

5	Cara siswa meningkatkan diri	<ul style="list-style-type: none"> • Berusaha meningkatkan prestasi untuk mencapai ranking lebih tinggi di atas pengorbanan siswa-siswa lain. • Para siswa yang berada pada ranking di bawah atau tidak masuk ranking dianggap “gagal”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Semua siswa didorong meningkatkan diri agar mendekati atau mencapai kompetensi yang dituntut dalam kurikulum.
	6. Cara presentasi hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Sekor-sekor dalam urutan ranking • Pencatuman ranking dalam rapor • Umumnya berupa angka: 0 - 10 0 - 100 A - D Persentase 	<ul style="list-style-type: none"> • Pernyataan lulus • Pernyataan kriteria yang dicapai • Pernyataan kriteria yang dicapai dalam batas-batas yang ditentukan sebelumnya • Pernyataan unjuk kerja (penampilan)

No.	Cara penilaian	Apa yang dinilai
1.	Tertulis tipe objektif	Jawaban tertulis
2.	Tertulis tipe subjektif	Jawaban tertulis
3.	Lisan	Suara
4.	Unjuk kerja	Penampilan/perbuatan/tindakan
5.	Produk	Karya 3 dimensi
6.	Portofolio	Karya 2 dimensi
7.	Tingkah laku	Tingkah laku

No.	TINGKATAN DOMAIN	Pola mengajar		Cara penilaian						
		Tradisional	Belajar aktif	Tulis Objektif	Tulis Subjektif	Lisan	Ujuk kerja	Produk	Portofolio	Tingkah laku
KOGNITIF										
VI	Evaluasi	-	√	-	√	-	√	-	√	√
V.	Sintesis	-	√	-	√	-	√	-	√	√
IV.	Analisis	-	√	-	√	-	√	-	√	√
III.	Aplikasi	-	√	-	√	√	√	√	√	√
II.	Pemahaman	√	√	√	√	√	√	√	√	√
I.	Pengetahuan	√	√	√	√	√	√	√	√	√
AFEKTIF										
V.	Karakterisasi	-	√	-	-	-	-	-	√	-
IV.	Organisasi	-	√	-	-	-	√	-	√	-
III.	Acuan nilai	-	√	-	-	-	√	√	√	√
II.	Responsi	√	√	-	-	-	√	√	√	√
I.	Penerimaan	√	√	-	-	-	√	√	√	√
PSIKOMOTOR										
VI	Gerakan indah dan kreatif	-	√	-	-	-	√	√	-	-
V.	Gerakan terampil	-	√	-	-	-	√	√	-	-
IV.	Gerakan kemampuan fisik	-	√	-	-	-	√	√	-	-
III.	Gerakan persepsi	-	√	-	-	-	√	√	√	-
II.	Gerakan dasar	√	√	-	-	-	√	√	√	-
I.	Gerakan refleks	√	√	-	-	-	√	√	√	√
Jumlah		6	17	2	8	3	16	12	14	10
Persentase		35 %	100 %	12 %	47 %	18 %	94 %	71 %	82 %	59 %

Kompetensi, Indikator
dan Kriteria Penilaian

Tentukan bentuk dan jumlah
bukti/informasi yang harus dikumpulkan

Melalui
kombinasi
cara
berikut

Bukti Kinerja, dari:

- Pengamatan di tempat kegiatan
- Kumpulan contoh hasil
- Simulasi (tes kompetensi, tes keterampilan, proyek/tugas)

Bukti/informasi dari hasil belajar sebelumnya.
(laporan, rancangan, hasil karya siswa, dokumen dari sumber lain.

Bukti tambahan,
dari

- Pertanyaan lisan
- Tulisan terbuka (ringkas, panjang, esai, dsb.)
- Tes pilihan ganda, dsb.

Contoh-contoh penilaian kompetensi dasar beberapa mata pelajaran secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Cara/Alat Penilaian
Agama Islam	Siswa mampu membaca, mengartikan, dan menyalin surat Ad Dhuha	Siswa dapat - Membaca surat Ad Dhuha - Mengartikan surat Ad Dhuha - Menyalin surat Ad Dhuha	<ul style="list-style-type: none"> • Performans. Membaca nyaring Al Quran surat Ad Dhuha (ketepatan tajwid) • Tes tertulis. Mengartikan ayat per ayat surat Ad Dhuha (ketepatan arti dengan suratnya) • Tes tertulis. Menyalin surat Ad Dhuha (ketepatan kaidah huruf)

Keterampilan	Merancang model benda yang menggunakan roda	siswa dapat: <ul style="list-style-type: none"> - Membuat sketsa model benda yang menggunakan roda - Membuat sketsa komponen-komponen model benda yang menggunakan roda 	- Membuat model
		<ul style="list-style-type: none"> - Membuat spesifikasi bahan pada sketsa - Membuat ukuran-ukuran model yang akan dibuat 	